

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN KONDISI FISIK RUANGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH ABANG KECAMATAN TANAH ABANG



OLEH

NAMA : ZAKINA NOVRI REZKI

NIM : 10031381924070

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN KONDISI FISIK RUANGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH ABANG KECAMATAN TANAH ABANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ZAKINA NOVRI REZKI

NIM : 10031381924070

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 30 Agustus 2023**

Zakina Novri Rezki; Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.KM., M. Epid.

Hubungan Kondisi Hygiene dan Kondisi Fisik Ruangan Dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Cx+121 Halaman, Tabel 20, Gambar 2, Lampiran 8

ABSTRAK

Kejadian dermatitis di Puskesmas Tanah Abang masuk kedalam 10 penyakit terbesar di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahunnya sejak 2018 hingga tahun 2021. Pada tahun 2018 jumlah penyakit dermatitis sebanyak 167 orang, tahun 2019 sebanyak 184 orang, tahun 2020 sebanyak 193 orang dan tahun 2021 terjadi peningkatan lagi sebanyak 229 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan kondisi fisik ruangan dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja puskesmas Tanah Abang. Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan desain *Case control*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Responden pada penelitian ini sebanyak 147 responden di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang. Pengukuran suhu dan kelembaban dilakukan di ruang tamu responden menggunakan alat *Thermohygrometer*. Analisis data menggunakan uji *chi-Square*. Berdasarkan data Statistik menunjukkan bahwa dari 5 variabel yang diteliti terdapat 4 variabel yang berhubungan yaitu kebersihan tangan dan kuku (p-value=0,006), kebersihan tempat tidur (p-value=0,017), kebersihan sarana air bersih (p-value=0,039), dan kelembaban ruangan (p-value=0,001). Sedangkan variabel suhu ruangan tidak berhubungan dengan kejadian dermatitis (p-value=0,366). *personal hygiene* yang buruk dapat berisiko menyebabkan penyakit dermatitis, sehingga diharapkan agar masyarakat dapat melakukan upaya peningkatan terkait kebersihan *personal hygiene*.

Kata Kunci: Kejadian dermatitis, sarana air bersih, personal hygiene
Kepustakaan: 2009-2023

**ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, August 30, 2023**

Zakina Novri Rezki; Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.KM., M. Epid.

The Relationship between Hygiene Conditions and Physical Conditions of the Room with the Incidence of Dermatitis in the Tanah Abang Health Center Working Area, Tanah Abang District

Cx+117 Pages, Table 20, Figure 2, Appendix 8.

ABSTRACT

The incidence of dermatitis at the Tanah Abang Health Center is included in the 10 largest diseases in the Tanah Abang Health Center working area with an increasing number every year from 2018 to 2021. In 2018 the number of dermatitis diseases was 167 people, in 2019 as many as 184 people, in 2020 as many as 193 people and in 2021 there was another increase of 229 people. This study aims to determine the relationship between personal hygiene and the physical condition of the room with the incidence of dermatitis in the Tanah Abang health center work area. This study is an analytical observational study with a Case control design. Sampling was done using purposive sampling technique. Respondents in this study were 147 respondents in the Tanah Abang Health Center work area. Temperature and humidity measurements were taken in the respondent's living room using a Thermohygrometer tool. Data analysis using chi-Square test. Based on statistical data, it shows that of the 5 variables studied, 4 variables are related, namely hand and nail hygiene (p-value=0.006), bed hygiene (p-value=0.017), clean water facilities (p-value=0.039), and room humidity (p-value=0.001). While the room temperature variable is not associated with the incidence of dermatitis (p-value=0.366). poor personal hygiene can be at risk of causing dermatitis, so it is hoped that the community can make efforts to improve personal hygiene related to hygiene.

Keywords: Dermatitis incidence, clean water supply, personal hygiene

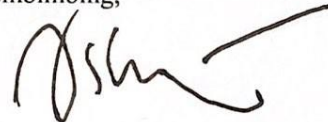
Literature: 2009-2022

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing,



Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP. 197606092002122001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Zakina Novri Rezki
NIM : 10031381924070
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Judul : Hubungan Personal Hygiene Dan Kondisi Fisik Ruangan Dengan
Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang
Kecamatan Tanah Abang
Pembimbing : Anggun Budiastutu S.K.M., M.Epid.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 24 Januari 2024

Yang bersangkutan


46AJX07330355
(Zakina Novri Rezki)

HALAMAN PENGESAHAN

Hubungan Personal Hygine Dan Kondisi Fisik Ruangn Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

Zakina Novri Rezki
NIM. 10031381924070

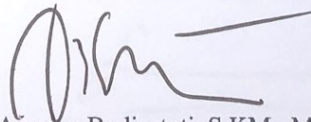
Indralaya, 17 Januari 2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnanih, S.K.M., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Personal Hygiene Dan Kondisi Fisik Ruangan Dengan Kejadian Dermatitis Di wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Januari 2024 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 22 Januari 2024

Tim Penguji Sidang Skripsi

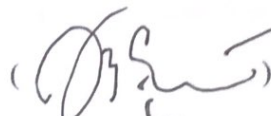
Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL
NIP. 198809302015042003

()

Anggota :

1. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.
NIP. 197606092002122001
2. Ery Erman, S.KM., M.A..
NIP. 1610042112950002

()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnamarta, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Zakina Novri Rezki
Tempat, Tanggal Lahir : Siku , 03 November 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl.Lintas Tanah Abang – Pendopo Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abang Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan
No hp / Email : 085377547167/ Kinanovririzky3334@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006 - 2013 : SD Negeri 17 Tanah Abang
2013 - 2016 : SMP Negeri 1 Tanah Abang
2016 - 2019 : SMA Negeri 1 Tanah Abang
2019 – 2023 : Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019 – 2020 : Anggota BO Pers Publishia
FKM UNSRI
2019-2020 : Kepala Koordinasi Daerah Tanah Abang
Himapali Unsri

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Personal Hygiene Dan Kondisi Fisik Ruangan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang”. Shalawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

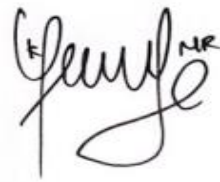
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan dalam Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa syukur dan terima kasih, saya ucapkan kepada semua pihak yang telah mendo’akan dan mendukung saya, khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku Pembimbing Skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktunya membimbing dan memberikan arahan, serta motivasi kepada saya sehingga saya belajar banyak hal selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. dan Bapak Ery Erman, S.KM., M.A. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staff fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Kepada kedua orang tuaku tersayang yang selalu menjadi panutan dan teladan bagi saya, yang selalu mendo’akan saya serta memberikan dukungan baik moral ataupun materil sehingga saya terus semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana.

7. Sahabat satu grup Huru-Hara S.KL, Chika, Yola, April, Ade yang telah kebersamai selama perkuliahan
8. Kepada sahabat saya Najmi Rahmayuni yang telah banyak membantu Selama Proses Skripsi saya dan serta memberikan semangat kepada saya
9. Kepada Sahabat saya Sismita Dan Widia yang selalu Memberi dukungan saya dari awal perkuliahan hingga sampai di tahap sekarang dan serta selalu memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 13 Desember 2023
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zakina' with 'NR' written above the end of the signature.

Zakina Novri Rezki
NIM. 10031381924070

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Bagi Puskesmas	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penyakit kulit	7
2.2 Dermatitis	7
2.2.1 Gejala Dermatitis.....	7
2.2.2 Jenis Dermatitis	8
2.2.3 Etiologi Dermatitis	12
2.2.4 Masa inkubasi.....	12
2.2.5 Pencegahan Dermatitis	12
2.3 Personal Hygiene	13
2.3.1 Definisi Personal Hygiene.....	13
2.3.2 Manfaat Personal Hygiene	14
2.3.3 Tujuan Personal Hygiene	14

2.3.4	Pemeliharaan dalam Personal Hygiene	15
2.3.5	Dampak yang sering timbul pada masalah Personal Hygiene.....	17
2.3.6	Hubungan personal hygiene dengan Dermatitis.....	17
2.4	Sanitasi Lingkungan	18
2.4.1	Sarana Air Bersih	18
2.4.2	Jenis Sumber Penyediaan Air Bersih	20
2.5	Kondisi Fisik Rumah	22
2.5.1	Suhu.....	24
2.5.2	Kelembaban.....	25
2.6	Kerangka Teori	26
2.7	Kerangka Konsep	28
2.8	Penelitian Terdahulu	29
2.9	Definsi Operasional	33
2.10	Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		37
3.1	Desain Penelitian	37
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.2.1	Populasi	37
3.2.2	Sampel.....	37
3.2.3	Perhitungan Sampel Penelitian.....	38
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	40
3.4.1	Jenis Data	40
3.4.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	41
3.4.3	Cara Kerja	42
3.5	Pengolahan Data	43
3.6	Analisis dan Penyajian Data	44
3.6.1	Analisis Data.....	44
3.6.2	Penyajian Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
4.2	Hasil Penelitian	46

4.2.1	Analisis Univariat	46
4.2.2	Analisis Bivariat	52
4.2.3	Analisis Multivariat	55
BAB V PEMBAHASAN.....		58
5.1	Keterbatasan Peneliti	58
5.2	Hubungan Kebersihan Kuku Dan Tangan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	58
5.3	Hubungan Kebersihan Tempat Tidur Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	60
5.4	Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang.....	61
5.5	Hubungan Suhu Ruangan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang.....	62
5.6	Hubungan Kelembaban Ruangan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	63
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		65
6.1	Kesimpulan.....	65
6.2	Saran	66
6.2.1	Bagi Masyarakat	66
6.2.2	Bagi Puskesmas	66
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian	27
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	33
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel	39
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	46
Tabel 4. 2 Distribusi Kebersihan Tangan dan Kuku Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	47
Tabel 4. 3 Kategori Kebersihan Tangan dan Kuku Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	48
Tabel 4. 4 Distribusi Kebersihan Tempat Tidur Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	48
Tabel 4. 5 Kategori Kebersihan Tempat Tidur Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	49
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Sarana Air Bersih Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	49
Tabel 4. 7 Kategori Sarana Air Bersih Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	50
Tabel 4. 8 Distribusi Suhu Ruangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	50
Tabel 4. 9 Distribusi Kelembaban Ruangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	51
Tabel 4. 10 Hubungan Kebersihan Tangan Dan Kuku Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang.....	52
Tabel 4. 11 Hubungan Kebersihan Tempat Tidur Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang.....	53
Tabel 4. 12 Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	54
Tabel 4. 13 Hubungan Suhu Ruangan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang	54

Tabel 4. 14 Hubungan Kelembaban Ruangan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang.....	55
Tabel 4. 15 Seleksi Bivariat.....	56
Tabel 4. 16 Pemodelan Multivariat	56
Tabel 4. 17 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	74
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 3 Pemeriksaan Suhu	77
Lampiran 4 Pemeriksaan kelembaban.....	78
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 6 Sertifikat Kaji Etik	89
Lampiran 7 Output Hasil Penelitian	90
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dermatitis atau juga dikenal dengan eksim yakni penyakit kulit yang menyerang bagian dari epidermis dimana dapat menyebabkan sifat yang akut atau bahkan kronis. Peradangan kulit (epidermis dan dermis) sebagai respon terhadap pengaruh faktor eksogen dan endogen, menimbulkan kelainan klinis berupa eflorensi polimorfik dan keluhan gatal. Menurut badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) pada survei American Academy of Allergy, Asthma and Immunology (AAAAI) Tahun 2013, dermatitis merupakan masalah kulit yang umum dimana terdapat 5,7 juta kunjungan dokter pertahun akibat penyakit dermatitis. Secara global dermatitis mempengaruhi sekitar 230 juta orang pada 2010 atau 3,5 dari populasi dunia. Di Inggris dan Amerika Serikat, didominasi kelompok anak-anak yaitu sekitar 20% dan 10,7% dari jumlah penduduk sedangkan kelompok dewasa di Amerika Serikat sekitar 17,8 juta (10%) orang (Silverberg et al., 2013).

Dermatitis sangat bervariasi dari suatu negara ke negara lain, didunia dilaporkan 1-5%, sedangkan di Asia bervariasi antara 2,1% di Korea Selatan sampai 26,5%. Proporsi Dermatitis dari seluruh kasus di poliklinik kulit dan kelamin di berbagai rumah sakit di Indonesia pada tahun 2013-2015 berkisar antara 0,99%-5,8% (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia, data yang diperoleh jumlah kasus penyakit kulit terus bertambah dari tahun 2018 dilaporkan sebanyak 17.017 kasus dan pada tahun 2019 dilaporkan sebanyak 17.439 kasus, selanjutnya pada tahun 2020 terjadi penurunan kasus yaitu sebesar 11.173 kasus baru penyakit kulit (Profil kesehatan Indonesia, 2018, 2019, 2020). Hasil Riskesdas 2007 Badan Litbangkes Kemkes menunjukkan bahwa prevalensi nasional kasus Dermatitis adalah 6,8% termasuk kelompok penyakit yang sering dianggap enteng, padahal termasuk 10 besar penyakit yang di derita masyarakat Indonesia, angka tertinggi terdapat di provinsi Kalimantan Selatan (11,3%) dan terendah di Provinsi Sulawesi Barat (2,57%). Berdasarkan hasil rekapitulasi data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera

Selatan (2016), jumlah penderita dermatitis pada tahun 2014 berjumlah 32,873 orang (66,68%) dan tahun 2015 berjumlah 36,220 orang (66,60%).

Kecamatan Tanah Abang merupakan salah satu diantara lima kecamatan yang ada di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, berdasarkan data catatan dari puskesmas Tanah Abang. Penyakit kulit jenis dermatitis termasuk dalam 10 penyakit terbanyak. Jumlah penderita penyakit dermatitis setiap tahunnya semakin meningkat. Pada tahun 2018 jumlah penyakit dermatitis Sebanyak 167 orang, tahun 2019 sebanyak 184 orang, tahun 2020 sebanyak 193 orang dan tahun 2021 terjadi peningkatan lagi sebanyak 229 orang.

Dermatitis dapat menyerang siapa saja dan dapat menyerang pada bagian tubuh manapun, dermatitis termasuk salah satu penyakit yang sering dijumpai Pada negara beriklim tropis seperti Indonesia. Hal tersebut karena kurangnya kesadaran dan ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar yang menyebabkan penularan penyakit kulit (Dermatitis) sangat cepat. Beberapa penyakit dermatitis dapat disebabkan oleh beberapa faktor-faktor seperti personal hygiene, lingkungan, perubahan iklim, virus bakteri, alergi, daya tahan tubuh dan lain-lain (Diana et al., 2021). Personal hygiene merupakan salah satu faktor kejadian dermatitis, Upaya kebersihan diri ini mencakup tentang kebersihan kulit, kuku, kebersihan pakaian, serta kebersihan tempat tidur (Avita and Sahani, 2020). Personal hygiene yang tidak memadai dapat mengakibatkan infeksi jamur, infeksi bakteri, virus parasit, gangguan kulit dan keluhan lainnya. Apabila kondisi lingkungan keadaan kotor dan lembab, akan mengakibatkan infeksi jamur, infeksi bakteri, virus parasite lebih mudah berkembang (Pefbrianti and Fadhilah, 2022). Menurut Julhikmah (2021), menyatakan bahwa faktor personal hygiene berhubungan langsung dengan kejadian dermatitis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Gofur and Syam (2018) yang pada penelitiannya umumnya adalah ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pengetahuan dan kesadaran yang rendah untuk menjaga personal hygiene.

Tersedianya air bersih yang tidak sesuai dengan syarat kualitas fisik air akan menyebabkan terjadinya penyakit dermatitis (Nurfaqhiha, 2021). Dimana hal itu diperkuat oleh penelitian Jessica et al. (2016) bahwa Air bersih yang tidak tersedia yang jauh dari syarat kualitas fisik air maka kebersihan diri juga ikut

terganggu, dimana air menjadi media ke kulit sehingga bakteri menjadi mudah berkembangbiak sehingga terjadinya penyakit dermatitis. Menurut Indrayana (2017) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan (Kualitas air) dengan kejadian dermatitis ,dimana jika kualitas air bersih yang baik maka menyebabkan terhindarnya dari kejadian dermatitis.

Selain faktor Personal hygiene dan sanitasi lingkungan adapun faktor yang berperan dalam kejadian penyakit dermatitis adalah kondisi fisik ruangan rumah yang tidak baik merupakan salah satu penyebab terjadinya perkembang biakan mikroorganismenya (Damayanti, 2019). Suhu yang tinggi menyebabkan kulit kehilangan kelembabannya yang dapat mengurangi efektivitas *barrier* epidermis dan mendorong timbulnya kulit pecah-pecah dan menjadi kasar yang akan memicu terjadinya gejala dermatitis yang lebih parah (American of Dermatology, 2010). Menurut Ramlah (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kelembaban ruangan terhadap kejadian penyakit kulit. Menurut (Gofur and Syam, 2018) Lingkungan yang kurang mendapatkan pencahayaan (sinar matahari), memiliki kelembaban yang tinggi sehingga memungkinkan jamur, bakteri ataupun virus dapat berkembangbiak dengan baik dapat merangsang timbulnya reaksi alergi, khususnya terhadap dermatitis. Menurut penelitian Harahap (2016) mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pencahayaan dengan kejadian dermatitis kontak iritan dan infeksi. Penelitian mengasumsikan bahwa sebagian besar cahaya yang masuk dalam ruangan dalam ruangan tidak memenuhi syarat. Kelembaban yang tidak memenuhi syarat cenderung berisiko menderita dermatitis dibanding dengan kelembaban yang memenuhi syarat.

Berdasarkan hasil survei lapangan, permukiman di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang dapat dikategorikan sebagai wilayah memiliki sanitasi lingkungan yang buruk. Hal ini dilihat dari permukiman penduduk yang padat, masih terlihat sampah-sampah yang menumpuk di sekitar permukiman warga, dan juga warga yang tinggal di daerah aliran sungai lematang terlihat tumpukan sampah yang menumpuk di pinggir sungai sebagai tempat sampah mereka. Selain itu masyarakat yang tinggal di permukiman sekitar wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang juga masih mempraktekkan perilaku hidup yang tidak sehat, seperti

membuang sampah di sungai, kebiasaan mandi, cuci, kakus (MCK) di sungai yang telah tercemar sampah dan limbah pabrik, dan perilaku tidak sehat lainnya yang dapat memicu terjadinya banyak penyakit seperti penyakit kulit contohnya dermatitis dan penyakit lainnya.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa penyakit kulit merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting dan perlu segera mendapatkan penanganan yang serius dari pemerintah khususnya di bidang kesehatan. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan terjadinya penyakit kulit khususnya penyakit dermatitis diantaranya yaitu dari segi perilaku hidup bersih atau personal hygiene, faktor lingkungan yang kurang bersih dan penggunaan air bersih yang tidak memenuhi syarat. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui hubungan antara Personal hygiene dan kondisi fisik ruangan dengan kejadian penyakit Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang.

1.2 Rumusan Masalah

penyakit kulit merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang harus diperhatikan karena angka kesakitan yang diakibatkan masih tinggi. Di wilayah kerja puskesmas Tanah Abang, penyakit kulit jenis dermatitis termasuk ke dalam 10 besar penyakit terbanyak dari 2018 sampai dengan 2021 terjadi peningkatan kasus penyakit Dermatitis. Dermatitis sering dihubungkan dengan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya dermatitis diantaranya adalah Personal Hygiene penggunaan Air Bersih, dan kondisi Fisik rumah. Oleh karena itu penelitian bertujuan mengetahui hubungan antara Personal Hygiene dan kondisi Fisik Ruangan dengan kejadian Dermatitis Pada Masyarakat Di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal abab Lematang Ilir Tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara personal hygiene dan kondisi fisik ruangan dengan kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Distribusi Frekuensi kejadian Dermatitis di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang.
2. Mengetahui distribusi Frekuensi Personal Hygiene, penggunaan air bersih dan kondisi fisik ruangan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang.
3. Menganalisis hubungan kondisi kebersihan tempat tidur dengan kejadian Dermatitis di wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang.
4. Menganalisis hubungan kondisi kebersihan kuku dengan kejadian Dermatitis di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang.
5. Menganalisis hubungan jenis sumber air bersih dengan kejadian Dermatitis di wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang.
6. Mengetahui hubungan kelembaban ruangan rumah dengan kejadian Dermatitis di wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang.
7. Mengetahui hubungan suhu ruangan rumah dengan kejadian Dermatitis di wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, memperoleh informasi, dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan topik yang sama.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu dan sebagai bahan informasi dan refrensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya di kesehatan lingkungan.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai masukan kepada pemerintah dan pihak yang terkait dengan kejadian penyakit dermatitis sebagai sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang, Kecamatan Tanah Abang

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai April 2023

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup Penelitian ini merupakan terkait untuk menganalisis hubungan personal hygiene dan kondisi fisik ruangan rumah dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. & Damayanti, Y. 2021. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Di Pondok Pesantren Mawaridussalam.
- Alini 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Atopik Di Puskesmas Bangkinang Kota. 2, 33-42.
- Angreni 2017. *Determinan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Gerinting Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017.* .
- Apriliani, R., Suherman, S., Ernyasih, E., Romdhona, N., Fauziah, M. J. E. O. H. & Journal, S. 2022. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pemulung Di Tpa Bantargebang Kota Bekasi Tahun 2021. 2, 221-234.
- Ariga, R. A. Pengaruh Karakteristik Dan Persepsi Pasien Rawat Jalan Terhadap Bauran Pemasaran Dengan Keputusan Membeli Obat Di Apotek. Talenta Conference Series: Tropical Medicine (Tm), 2018. 336-341.
- Arika, P. P. 2018. Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Apd Dengan Kejadian Dermatitis Pada Petani Padi Di Desa Kebonsari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.
- Arikunto 2010. *Prosedur Penelitian Ilmiah.*
- Avita, A. R. & Sahani, W. 2020. Hubungan Personal Hygiene Terhadap Penyakit Dermatitis Di Pondok Pesantren Babul Khaer Kab. Bulukumba. 20, 83-89.
- Cahyawati, I. N. 2010. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Pada Nelayan Yang Bekerja Di Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Tanjungsari Kecamatan Rembang.(Skripsi) Fakultas Ilmu Keolahraagaan.
- Damayanti, Y. 2019. *Hubungan Personal Hygiene Dan Kondisi Fisik Ruangan Dengan Kejadian Dermatitis Di Pondok Pesantren Mawaridussalam.* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2021. *Profil Kesehatan Indonesia.*

- Depkes, R. 2017. Permenkes Ri No. 32 Tahun 2017. Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum. Jakarta: Departemen Kesehatan Ri.
- Diana, C. P., Marniati, M., Husna, A. & Khairunnas, K. J. J. M. K. M. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Alue Rambot Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. 1, 119-137.
- Effendi, A., Silvia, E., Nurmalasari, Y. & Lawren, J. J. J. M. M. 2020. Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Dermatitis Atopik Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2019. 4, 104-11.
- Ernyasih, E., Sari, J. P., Fauziah, M., Andriyani, A., Lusida, N. & Herdiansyah, D. J. J. K. D. K. 2022. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Poris Gaga Lama Tahun 2021. 18, 25-32.
- Fattah, N. J. U. M. J. 2018. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Kulit Pada Pasien Di Puskesmas Tabaringan Makassar. 3, 36-46.
- Ferli Zerlika, F. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Terhadap Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Dua Puluh Tiga Ilir Palembang*. Stik Bina Husada Palembang.
- Fitria, E. & Hayani, L. 2021. Hubungan Jenis Sumber Air Dan Personal Hygiene Dengan Penyakit Dermatitis Di Desa Bantan Timur Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. 3, 164-170.
- Fonacier, L., Bernstein, D. I., Pacheco, K., Holness, D. L., Blessing-Moore, J., Khan, D., Lang, D., Nicklas, R., Oppenheimer, J., Portnoy, J. J. T. J. O. A. & Practice, C. I. I. 2015. Contact Dermatitis: A Practice Parameter–Update 2015. 3, S1-S39.

- Gafur, A. & Syam, N. J. W. O. H. J. K. 2018. Determinan Kejadian Dermatitis Di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar. 21-28.
- Gofur, A. & Syam, N. 2018. Determinan Kejadian Dermatitis Di Puskesmas Rappokaling Kota Makassar. 2614-5375.
- Hamidi, I. 2022. Description Of Physical Environmental Factors, Characteristics Of Individuals, Use Of Ppe And Irritant Contact Dermatitis In Bratang Compost Houses.
- Harahap, A. J. J. K. I. I. 2016. Pengaruh Personal Hygiene Dan Kondisi Fisik Rumah Serta Penggunaan Air Sungai Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Dan Infeksi Pada Masyarakat Di Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2015. 1, 51-58.
- Harahap, R. A. S. 2022. *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Penatu Jl. Karya Jaya Medan*. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Hulu, V. T., Tasnim, T., Sitorus, S., Parinduri, L., Sitorus, E., Chaerul, M., Puspita, R., Sianturi, E., Simarmata, M. M. & Munthe, S. A. 2020. *Kesehatan Lingkungan*, Yayasan Kita Menulis.
- Ikhtiar, M. 2017. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, Cv. Social Politic Genius (Sign).
- Ilmiyanti, N., Susanto, B. H. & Sari, D. J. J. E. 2022. Analisis Faktor Risiko Personal Hygiene Dan Sarana Air Bersih Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Di Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang. 6, 96-105.
- Jesica, P., Hilal, N. & Khomsatun 2016. Hubungan Jenis Sumber Air Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Di Desa Kedungrandu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun 2016. 35, 322-327.
- Julhikmah, E. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin Tahun 2021*. Universitas Islam Kalimantan Mab.

- Kadetu, Y. 2021. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Salon Tana Toraja= Factors Related With Contact Dermatitis Complains In Salon Workers Of Tana Toraja*. Universitas Hasanuddin.
- Kemenkes Ri 2011a. *Buku Pedoman Pengendalian Penyakit Diare*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes Ri 2011b. Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 1077/Menkes Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Rumah.
- Kemenkes, R. J. B. J., *Data Dan Informasi Kesehatan: Epidemiologi Malaria Di Indonesia*. Jakarta: Bhakti Husada 2011. Kementerian Kesehatan Ri.
- Kristanti, L. 2017. *Hubungan Kualitas Fisik Air Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Alergi (Studi Pada Masyarakat Tambak Rejo, Kelurahan Tanjung Mas Semarang)*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Lawita, A. J., Sarimin, S. & Karundeng, M. J. J. K. 2015. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Dermatitis Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Tabang Barat Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud. 3.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J. & Lwanga, S. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta, Gajah Mada University.
- Lestari, A. & Trisnaini, I. 2019a. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang Tahun 2019*. Sriwijaya University.
- Lestari, A. & Trisnaini, I. J. S. F. K. M. U. S. P., Sumatera Selatan 2019b. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang Tahun 2019*.
- Maris, I. K. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Salon Di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.

- Meutia Nanda, S. J. J. 2017. Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Dermatitis Pada Santri Di Pesantren Modern Al Mukhlisin Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014. 1, 121-133.
- Nengsih, S. S., Alim, A. & Gafur, A. J. J. H. C. E. 2019. Gambaran Kejadian Dermatitis. 11, 104-105.
- Noorisam, S. N. F. B. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Atopik Pada Anak Di Sd Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah, Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmodjo 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo 2017. *Konsep Pengetahuan, Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*.
- Nurfaqiha, D. 2021. *Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nurhidayat, I. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Kosmetik Pada Penari Studio Fantasi Di Dunia Fantasi Ancol, Jakarta-Utara Tahun 2013*.
- Nurlan, F. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cv. Pilar Nusantara.
- Pefbrianti, D. & Fadhilah, M. R. 2022. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis. 6, 1163-1170.
- Pinontoan, O. R. & Sumampouw, O. J. 2019. *Dasar Kesehatan Lingkungan*, Deepublish.
- Rahmatika, A., Saftarina, F., Anggraini, D. I. & Mayasari, D. J. J. K. 2020. Hubungan Faktor Risiko Dermatitis Kontak Pada Petani. 11, 101-107.
- Ramlah 2019. Hubungan Kondisi Ruangan Dan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Pada Asrama Putri Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Kab. Gowa. 18, 195-203.

- Ramona, F. D. & Sunarsih, E. 2021. *Analisis Sanitasi Lingkungan Dan Personal Higiene Terhadap Keluhan Kesehatan Kulit Dalam Pencegahan Covid 19 Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Musi Kecamatan Plaju Palembang Tahun 2020*. Sriwijaya University.
- Retnoningsih, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Kejadian Dermatitis Kontak Pada Nelayan (Studi Kasus Di Kawasan Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2017).
- Shlyaga, I., Redko, D., Osipov, V., Shevchenko, N., Zhavoronok, S. & Belousova, T. Mikosis Kulit Adalah Keadaan Seni. Mikosis Kulit Halus.
- Silverberg, J. I., Hanifin, J. M. J. J. O. A. & Immunology, C. 2013. Adult Eczema Prevalence And Associations With Asthma And Other Health And Demographic Factors: A Us Population-Based Study. 132, 1132-1138.
- Siyoto, S. & Sodik, M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing.
- Sugiyono 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
- Sugiyono 2017. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. 225.
- Sulandari, C., Dewi, A. & Mustikowati 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Terhadap Performa Personal Hygiene Siswa. 2, 333-340.
- Suma'mur 2009. Corporate Hygiene And Occupational Health.
- Susilawaty, A., Sitorus, E., Sinaga, J., Mahyati, M., Marzuki, I., Marpaung, D. D. R., Diniah, B. N., Widodo, D., Sari, N. P. & Mappau, Z. 2022. *Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan*, Yayasan Kita Menulis.
- Suyono 2010. Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Konteks Kesehatan Lingkungan. 84-86.
- Tarwoto 2006. Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan.

Wijaya, M. R., Putri, E. C., Kusumaningtiar, D. A. & Azteria, V. J. I. 2021.
Gambaran Faktor Dermatitis Kontak Pada Karyawan Bagian Produksi Di
Pt. Argapura Indonesia Tahun 2020. 17, 75-80.